

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Preeklampsia merupakan kumpulan gejala yang timbul pada ibu hamil, bersalin dan dalam masa nifas yang terdiri dari trias: hipertensi, proteinuria, dan edema, yang kadang-kadang disertai konvulsi sampai koma. Ibu tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda kelainan-kelainan vaskular atau hipertensi sebelumnya.¹

Banyak faktor yang menyebabkan meningkatnya insiden preeklampsia pada ibu hamil. Faktor risiko yang dapat meningkatkan insiden preeklampsia antara lain molahidatidosa, nulipara, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, janin lebih dari satu, multipara, hipertensi kronis, diabetes mellitus atau penyakit ginjal.^{2,3} Preeklampsia/eklampsia dipengaruhi juga oleh paritas, genetik dan faktor lingkungan. Preeklampsia/eklampsia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi di dunia khususnya negara-negara sedang berkembang.⁴

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2008, bahwa setiap tahunnya wanita yang bersalin meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang, salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas ibu dan janin adalah Preeklampsia (PE), angka kejadiannya berkisar antara 0,51% - 38,4%.⁵

Di Indonesia preeklampsia berat dan eklampsia merupakan penyebab kematian ibu berkisar 1,5 persen sampai 25 persen, sedangkan kematian bayi antara 45 persen sampai 50 persen.⁶

Dampak dari hasil luaran janin pada kehamilan dengan preeklampsia di antaranya prematuritas yang dapat dinilai berdasarkan uji Dubowitz, asfiksia berdasarkan penilaian APGAR, small for gestational age (SGA) menurut grafik Lubchencho, dan stillbirth.⁷

Pengaruh ibu preeklampsia pada janin berhubungan dengan aliran darah uteroplasenta dan kemampuan arteri spiralis untuk dilatasi sebagaimana seharusnya pada kehamilan. Menurut Smasaron dan Sargent pada preeklampsia terjadi perubahan pada plasenta. Tahap pertama adalah proses yang mempengaruhi arteri spiralis, yang menyebabkan kurangnya suplai darah ke plasenta. Tahap kedua terjadi efek iskemia plasenta pada bagian ibu dan janin.^{6,8}

Salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Perinatal (AKP) akibat preeklampsia adalah dengan menurunkan angka kejadian preeklampsia. Angka kejadian dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini, dan terapi.¹⁸ Upaya pencegahan kematian perinatal dapat diturunkan bila dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempunyai nilai prediksi Saat ini beberapa faktor resiko telah berhasil diidentifikasi, sehingga diharapkan dapat mencegah timbulnya preeklampsia.⁷

Berdasarkan latar belakang dan faktor resiko di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang preeklampsia dengan judul Profil Ibu Hamil yang mengalami Preeklampsia dengan Luaran Bayi saat persalinan di RS Budhi Asih tahun 2017.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil preeklampsia pada ibu hamil terhadap luaran Perinatal di RS Budhi Asih 2017?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil preeklampsia pada ibu hamil terhadap luaran Perinatal di RS Budhi Asih 2017

I.3.2 Tujuan Khusus

I.3.2.1 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan klasifikasi di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.2 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan usia ibu di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.3 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia ibu hamil berdasarkan pendidikan ibu di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.4 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan status Gravida ibu di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.5 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan status Paritas ibu di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.6 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan riwayat status Abortus ibu di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.7 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia pada ibu hamil berdasarkan jenis persalinan di RS Budhi Asih 2017

I.3.2.8 Memberikan informasi tentang profil preeklampsia ibu hamil dengan kondisi luaran bayi di RS Budhi Asih 2017

I.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1 . Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai sarana untuk melengkapi tugas akhir sarjana kedokteran semester 7 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tahun ajaran 2017/2018

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan kepada pemerintah mengenai pendidikan kesehatan pada ibu hamil dan memperbaiki program-program yang ada untuk mencapai target SDG's

3. Bagi Keilmuan dan Pengetahuan

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang preeklampsia dan gambaran luaran bayi normal

4. Bagi Instansi Penelitian

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya

5. Bagi Peneliti

Sebagai ajang menambah ilmu dalam penulisan skripsi dan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai Profil Preeklampsia terhadap luaran perinatal